

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI SDN 35 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

ALYA FUADDI
NIM. 200206027

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SD NEGERI 35 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ALYA FUADDI

NIM. 200206027

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

PEMBIMBING



Nurussalami, S.Ag., M.Pd

NIP. 197902162014112001

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DI SDN 35 BANDA ACEH
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 7 Januari 2025 M
7 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902162014112001

Sekretaris,



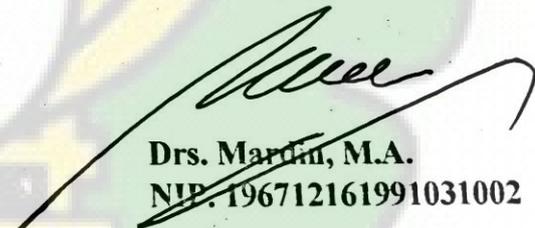
Dr. Murni, M.Pd
NUPTK. 7539760661230183

Penguji I,



Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198010052010031001

Penguji II,



Drs. Mardhi, M.A.
NIP. 196712161991031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alya Fuaddi

NIM : 200206027

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh” adalah asli, murni dari gagasan dan pemikiran saya sendiri
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan di sebutkan sumber aslinya dan di cantumkan pada daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Desember 2024

Yang menyatakan



(Alya Fuaddi)

ABSTRAK

Nama : Alya Fuaddia
NIM : 200206027
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh
Tebal Halaman : 92 Halaman
Pembimbing I : Nurussalami, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Strategi, Kepala Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, mengingat kepribadian guru merupakan salah satu sisi yang menjadi sorotan agar guru menjadi teladan yang baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi oleh Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru yang membangun keharmonisan dengan peserta didik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 35 Banda Aceh dan pelaksanaan program yang diterapkan dalam proses tersebut serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-struktur, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, WAKA kurikulum, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi Kepala Sekolah mengedepankan pendekatan partisipatif, berfokus pada penciptaan lingkungan kerja positif di mana guru dan staf merasa dihargai. Selain itu, metode pembiasaan yang diterapkan Kepala Sekolah agar mendorong guru memiliki kesadaran diri. (2) Pelaksanaan program peningkatan kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 35 Banda Aceh menunjukkan pendekatan yang terstruktur. Kepala Sekolah menekankan komunikasi terbuka dan kolaborasi, yang diyakini dapat meningkatkan motivasi staf. Dalam pelaksanaannya, Kepala Sekolah menerapkan nilai-nilai islami yang berakhlakul karimah pada guru agar menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang peran strategis Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah yang unggul dan berakhlakul karimah terhadap kebutuhan Pendidikan (3) Kendala yang dihadapi dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SD Negeri 35 Banda Aceh menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi yang lebih interaktif. Dalam beberapa hal, Kepala Sekolah menghadapi resistensi dari guru apabila komunikasi berjalan kurang baik. Guru dengan karakter dan pengalaman latar belakang yang berbeda-beda berpengaruh pada dukungan dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru, sehingga menjadi tantangan tersendiri ketika menyikapi sebuah permasalahan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan dalam proses pendidikan ini.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf fakultas yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan dalam setiap langkah penulis.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta Sekretaris Program Studi dan seluruh stafnya yang selalu siap membantu dan memberikan arahan berharga.
4. Nurussalami S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Untuk seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas ilmu, wawasan, dan inspirasi yang diberikan. Tanpa dukungan Bapak dan Ibu dosen, penulis tidak akan mencapai titik ini.
6. Pihak SD Negeri 35 Banda Aceh, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menggali informasi yang bermanfaat dan relevan untuk penelitian ini.

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi pengembangan manajemen pendidikan di Indonesia maupun sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan.

Banda Aceh, Desember 2024
Penulis,

Alya Fuaddi
NIM. 200206041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Tanpa dukungan, cinta, dan inspirasi dari mereka, pencapaian ini tidak mungkin terwujud.

1. Untuk pintu surgaku, Ibunda Asnawati. Terima kasih telah menjadi alasan utama penulis bertahan dalam setiap proses yang penulis alami selama diperkuliahan, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang. Terimakasih atas cinta yang tulus, semangat dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah, maaf untuk segala bentuk kekecewaan yang pernah penulis berikan. Sekali lagi, terimakasih selalu berjuang mati-matian untuk kehidupan saya.
2. Untuk cinta pertamaku, Alm. Fuaddi. Walaupun pertemuan kita begitu singkat, walaupun kita tidak begitu mengenal satu sama lain, tidak peduli seburuk apapun hal itu terjadi, ketahuilah bahwa ayah satu-satunya orang yang kuimpikan bertemu di kehidupan nanti, istirahatlah sedamai-damainya, ayah.
3. Cinta kasih sedarahku, Aldi Aulia Zuhri, beserta istrinya Azka Amira Juvi. Terimakasih sudah sangat membantu proses penulisan skripsi dan proses selama diperkuliahan. Terimakasih atas dukungan, motivasi, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih telah memberikan warna baru, *the greatest gift you gave me was to make me an aunty.*

4. Untuk Alm. Ibu Dr. Zahara Mustika, S.Ag., M.Pd. Pembimbing dengan penuh kebijaksanaan. Terimakasih sudah menemani setengah perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga amal kebaikan ibu diterima disisi-Nya.
5. Kepada ibu Nurussalami, S.Ag., M.Pd. Terima kasih atas arahan dan bimbingan yang berharga, serta dorongan yang selalu hadir dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
6. Teruntuk partner saya, Muhammad Faidil. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, sahabat yang paling berpengaruh dalam proses perkuliahan penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Telah mendamping, menemani, ataupun menghibur dalam kesedihan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
7. Untuk sepupu saya, Chinta Lovely Razeuki dan Asmaul Husna. Terimakasih untuk senantiasa kebersamaan manisnya kehidupan sehingga perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini juga terasa manis. Adik-adik tercantikku, tumbuhlah menjadi versi paling hebat dikeluarga masing-masing. Serta untuk sahabat serta teman-teman yang sudah penulis anggap seperti keluarga saya sendiri, Ananda Diva Firdana, Chandra Wulandari, Nita Faradilla Sitanggung, Ziaul Haq, Cut Intan, dll. Terimakasih selalu hadir untuk menemani, menghibur dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi ini.

8. Untuk teman-teman seangkatan 2020 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan momen-momen berharga yang telah kita lewati bersama. Kita telah saling menguatkan dalam setiap tantangan.
9. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terimakasih tetap memilih hidup dan berusaha walau seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan. Untuk diriku, bahagialah dimanapun kamu berada, teruslah hidup damai selama-lamanya, apapun kurang dan lebihmu mari rayakan sendiri.

Semoga semua cinta dan dukungan ini senantiasa menjadi penyemangat dalam setiap langkah ke depan.

Banda Aceh, Desember 2024

Alya Fuaddi
NIM. 200206027

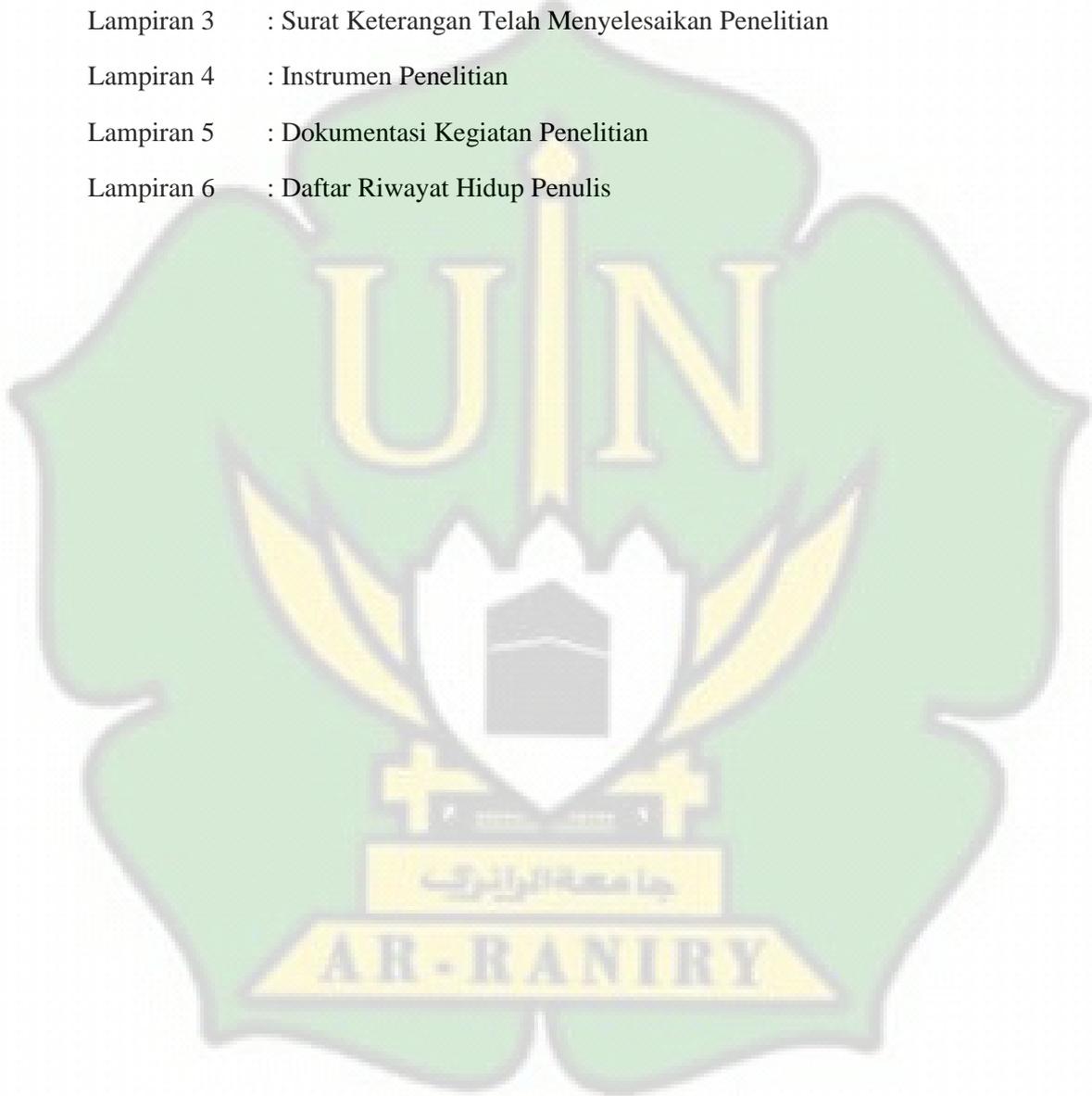
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	5
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi Kepala Sekolah	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Pengertian Kepala Sekolah	13
3. Strategi Kepala Sekolah	13
B. Kompetensi Guru.....	20
1. Pengertian Kompetensi	20
2. Karakteristik Kompetensi	21
C. Kompetensi Kepribadian Guru	24
1. Memiliki Kepribadian yang Mantap dan Stabil	26
2. Memiliki Kepribadian yang Dewasa	26
3. Memiliki Kepribadian yang Arif dan Wibawa	26
4. Memiliki Akhlak Mulia	27
5. Dapat Menjadi Teladan	28
D. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru	33
E. Implementasi Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru	38
F. Kendala Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Kehadiran Peneliti	45
F. Instrumen Pengumpulan Data	47

G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Keabsahan Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Identitas Umum Madrasah.....	52
2. Tujuan, Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 35 Banda Aceh	53
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	55
2. Implementasi Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	61
3. Kendala Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pembahasan	73
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	73
2. Implementasi Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	83
3. Kendala Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Negeri 35 Banda Aceh	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kewajiban dari Kepala Sekolah adalah membina guru, yaitu membina seluruh komponen sekolah termasuk guru. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga Kepala Sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya. Pembinaan yang dilakukan berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan, serta sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing guru tersebut. Program kerja dan langkah-langkah Kepala Sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian.¹

Kompetensi kepribadian merupakan satu jenis kompetensi yang perlu dikuasai guru, mengingat guru merupakan titik sentral berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Semua sikap dan kepribadian yang melekat dalam diri guru akan membawa dampak yang signifikan dalam proses bimbingan, pengarahan, dan pendidikan kepada peserta didiknya.

Atas dasar itu, kompetensi kepribadian adalah syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru, karena guru yang memiliki kepribadian terhormat akan berperilaku sesuai etika dan norma-norma yang berlaku, baik norma agama,

¹ E.mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005)

norma hukum maupun norma sosial. Kompetensi kepribadian ini menjadi landasan utama bagi kompetensi-kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Hal ini tentunya terkait dengan peran guru yang tidak hanya sebagai pengajar tetapi sekaligus menjadi pendidik.²

Realita di masyarakat, ada banyak guru yang tidak mampu mendidik dan mengarahkan anak didiknya menjadi generasi yang berkepribadian kuat dan berakhlakul karimah. Malah sebaliknya mereka memberi contoh yang tidak baik seperti yang sering diberitakan di media massa (cetak atau elektronik), banyak oknum guru yang melakukan tindakan asusila, asosial dan amoral. Oleh sebab itu, guru diharapkan memiliki kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Untuk itu diperlukan adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang mantap dan stabil, guru di SDN 35 Banda Aceh masih belum memiliki kepribadian yang tidak tergoyahkan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik, professional dan bertanggungjawab. Sebagai seorang guru juga dituntut melakukan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, guru juga dituntut menjadi pribadi yang bijak, serta menjadi teladan bagi

² Chaerul Rochman. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017) hlm 9

peserta didik dan cerminan bagi setiap muridnya. Berpedoman pada peraturan pemerintah tersebut bahwa masih banyak guru di SDN 35 Banda Aceh yang belum memahami dan menjalankan kriteria tersebut.

Salah satu kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, serta teladan bagi peserta didik dan masyarakat, namun permasalahan yang terjadi di SDN 35 Banda Aceh, yaitu kebiasaan guru yang seharusnya mengucapkan salam kemudian mengajak siswa membaca bismillah bersama-sama belum dilaksanakan dengan baik, dan kedisiplinan guru dalam kehadiran jam kerja belum diterapkan dengan maksimal.

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian merupakan faktor yang cukup menentukan tingkat kemampuan guru. Sehingga dapat diduga bahwa belum maksimalnya kompetensi kepribadian guru SDN 35 Banda Aceh, disebabkan oleh strategi Kepala Sekolah yang kurang efektif. Atas dasar pemikiran tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh.

Maka dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui tentang kompetensi guru khususnya di SDN 35 Banda Aceh, juga sebagai acuan bagi peneliti berikutnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah terpapar, maka rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh?
2. Bagaimana implementasi peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh?
3. Apa saja kendala dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui implementasi peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui kendala dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru di SDN 35 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru agar terus berkembang dan sesuai dengan kebutuhan guru.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu manajemen pendidikan islam, yaitu strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru.
- c. Dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dengan selalu memberikan bimbingan, pengawasan dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi Guru, diharapkan kegiatan Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai acuan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme pada pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian. Penelitian relevan dalam penelitian ini juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan di bahas. Sesuatu dikatakan relevan

apabila memiliki hubungan, berkaitan, atau berguna secara langsung. Kegunaan penelitian relevan dalam penelitian ini untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis, selain itu digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhilah Medan” oleh Arina Dengan Munthe, Amiruddin Siahaan, dkk. (2022) UNIPDU. Hasil Penelitian ini mendeskripsikan manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MI Nurul Fadhilah Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain etnografi. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada topik yang membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru, sedangkan perbedaan pada penelitian ini berfokus pada 4 tahap manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan, namun pada penelitian penulis membahas tentang program yang sudah atau yang akan dijalankan seperti pelatihan, studi banding, ESQ, dan lain sebagainya.
2. Jurnal “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 3 Bireun” oleh Bahron Walidin (2013) Universitas Serambi Mekkah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu

membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas keempat kompetensi yaitu kompetensi professional, kepribadian, sosial dan pedagogic, sedangkan hasil penelitian penulis hanya membahas tentang kompetensi kepribadian.

3. Jurnal “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)” oleh Zairotul Malikkah, Nurul Alam (2020) IAIN Al-Qodiri Jember. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas keempat kompetensi yaitu kompetensi professional, kepribadian, sosial dan pedagogic, sedangkan hasil penelitian penulis hanya membahas tentang kompetensi kepribadian guru.
4. Jurnal “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar” oleh M.Saleh (2013) Universitas Serambi Mekkah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas keempat kompetensi yaitu kompetensi professional, kepribadian, sosial dan pedagogic, sedangkan hasil penelitian penulis hanya membahas tentang kompetensi kepribadian guru.
5. Strategi Kepala Sekolah dalam membina Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Yasti Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten

Sambas oleh Ilham (2013). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang strategi Kepala Sekolah dan kompetensi kepribadian, namun yang menjadi perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang pembinaan strategi Kepala Sekolah terhadap kompetensi kepribadian, sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, yang mengakibatkan pembahasan dan hasil penelitian juga akan berbeda. Dapat kita lihat dari tujuan penelitian ini disebutkan untuk: 1) memahami program Kepala Sekolah dalam membina kompetensi kepribadian guru di Madrasah Aliyah Yasti Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas; 2) memahami strategi Kepala Sekolah dalam membina kompetensi kepribadian guru di Madrasah Aliyah Yasti Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas; dan 3) memahami gaya Kepala Sekolah dalam membina kompetensi kepribadian guru di Madrasah Aliyah Yasti Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

6. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kepribadian Guru Di MAN Maguwoharjo Depok Sleman. Oleh Ahmad Setiono, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, dan persamaannya juga terletak pada tehnik pengumpulan data, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas dua kompetensi

yaitu kompetensi pedagogic dan kepribadian, sedangkan hasil penelitian penulis hanya membahas tentang kompetensi kepribadian guru.

7. Jurnal “Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru” oleh Tugiyono, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia (2020). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru, dan persamaannya juga terletak pada tehnik pengumpulan data, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang implementasi kompetensi kepribadian Kepala Sekolah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi Kepala Sekolah
8. Jurnal “Pola Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru” oleh Sarah Lailatil Fadla, dkk. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berbeda halnya dengan penelitian penulis yang mengkaji strategi Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru.
9. Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pdagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Pada SDN 6 Bukit Tunggul Kota Palangka Raya oleh Elvi Suharni. IAIN Palangka

Raya (2016). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang peningkatan kompetensi kepribadian guru, namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang kebijakan Kepala Sekolah dan dua kompetensi yaitu kompetensi pedagogic dan kepribadian, sedangkan hasil penelitian penulis membahas tentang strategi Kepala Sekolah dan kompetensi kepribadian guru.

10. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru SMPN di Baradatu Way Kanan oleh Rini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung (2018). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, budaya sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kompetensi kepribadian guru SMP Negeri se Kecamatan Baradatu Way Kanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dari beberapa bab. Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori, Bab III metode penelitian, atau bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penulisan yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, kemudian ditutup dengan penelitian terdahulu.

Bab II pada bab ini akan mengemukakan kajian teoritis mengenai variabel penelitian yang digunakan meliputi: pengertian strategi, pengertian kepala sekolah, pengertian strategi kepala sekolah, pengertian kompetensi guru, karakteristik kompetensi guru, pengertian kompetensi kepribadian guru dan indikatornya, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, implementasi dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru, kendala dalam peningkatan kompetensi kepribadian guru.

Bab III pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian dan analisis, merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Bab V kesimpulan dan saran penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan oleh Peneliti yang nantinya bisa dijadikan acuan atau pertimbangan di SD Negeri 35 Banda Aceh.